

PROFIL KETENAGAKERJAAN KABUPATEN PURWOREJO HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2019



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo*

**PROFIL
KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN PURWOREJO
HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2019**



**PROFIL KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN PURWOREJO
HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2019**

ISBN :978-623-95723 -5-8

Katalog BPS :2303003.3306

Nomor Publikasi : 33060.2030

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman : x + 53

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Diterbitkan oleh :

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan Kabupaten Purworejo Hasil Sakernas Agustus 2019 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Purworejo secara umum. Data dan indikator tersebut mengacu pada konsep ILO (tenaga kerja 15 tahun ke atas). Informasi dasar ketenagakerjaan yang disajikan diantaranya partisipasi penduduk dalam angkatan kerja, lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, serta rata-rata jam kerja seminggu yang menggambarkan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Purworejo.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini disampaikan terima kasih. Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi pengguna data terutama ketenagakerjaan.

Purworejo, Desember 2020

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo
Kepala,



R. Bagus Rahmat Susanto, S.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	4
1.3. Sumber Data	4
1.4. Konsep dan Definisi	4
BAB II KETENAGAKERJAAN	11
2.1. Penduduk Usia Kerja.....	11
2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	12
2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	19
2.4. Pengangguran Terbuka.....	23
2.5. Penduduk yang Bekerja	27
2.4.1. Pekerja Menurut Kelompok Umur	28
2.4.2. Pekerja Menurut Pendidikan	30
2.4.3. Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama	32
2.4.4. Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama	35
2.4.5. Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	39
2.4.6. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai.....	41
BAB III PENUTUP	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2018 dan 2019	11
Tabel 2. Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019 ..	21
Tabel 3. Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019	22
Tabel 4. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019.....	40
Tabel 5. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Penduduk Kabupaten Purworejo Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan, Agustus 2019	12
Gambar 2. Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019..	12
Gambar 3. Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	13
Gambar 4. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2019	14
Gambar 5. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019	15
Gambar 6. Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2019	15
Gambar 7. Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Agustus 2019	16
Gambar 8. Persentase Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019.....	17
Gambar 9. Persentase Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2019	18
Gambar 10. Jumlah Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2019	18
Gambar 11. TPAK Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019	20
Gambar 12. Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	23
Gambar 13. Persentase Pengangguran Terbuka di Kabupaten Purworejo Menurut Pengalaman Kerja, Tahun 2019	25

Gambar 14. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Pengalaman Kerja, Tahun 2019	25
Gambar 15. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Purworejo Menurut Daerah dan Pengalaman Kerja, Tahun 2019	26
Gambar 16. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	27
Gambar 17. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	27
Gambar 18. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Agustus 2019.....	28
Gambar 19. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	29
Gambar 20. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Klasifikasi Daerah dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	30
Gambar 21. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Purworejo, Agusts 2019	30
Gambar 22. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, Agustus 2019	31
Gambar 23. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Pendidikandan Daerah, Agustus 2019	32
Gambar 24. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2019.....	33
Gambar 25. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2019	34
Gambar 26. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019	35
Gambar 27. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2019	36

Gambar 28. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2019 37

Gambar 29. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019 38

Gambar 30. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Agustus 2019 40

<https://purworejokab.bps.go.id>

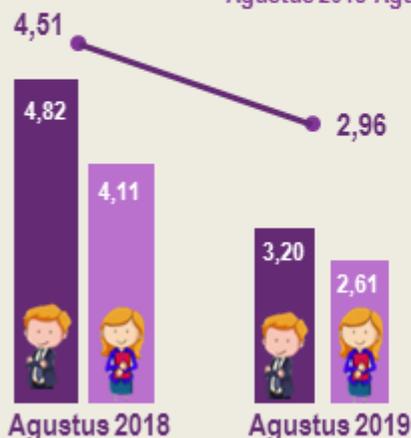
LAMPIRAN

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	47
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	48
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019.....	49
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019.....	50
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019.....	51
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	52
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019	53

KETENAGAKERJAAN KABUPATEN PURWOREJO 2019

Hasil Sakernas Agustus 2019

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan Jenis Kelamin (persen)
Agustus 2018-Agustus 2019



Tahun 2019 setiap 100 penduduk usia kerja (15 tahun keatas) terdapat **3 orang** pengangguran

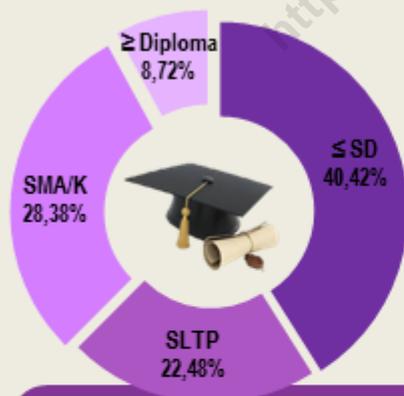


TPT laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan

TPT 2019 turun dibanding tahun 2018 baik secara total maupun menurut jenis kelamin

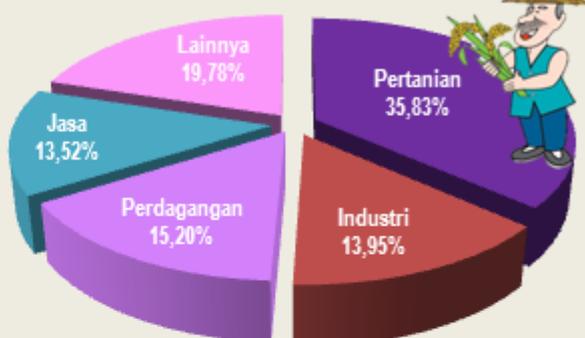
Karakteristik Penduduk Bekerja Tahun 2019

➤ Menurut Tingkat Pendidikan



Sebagian besar penduduk bekerja (40,42%) berpendidikan SD kebawah. Setiap 100 penduduk bekerja terdapat 40 orang berpendidikan SD kebawah

➤ Menurut Lapangan Pekerjaan Utama



Sektor Pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja. Setiap 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 36 orang bekerja di sektor pertanian

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dari sisi ketenagakerjaan, penduduk merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu wilayah. Namun, peran penduduk sebagai suplai tenaga kerja tidak dapat dilakukan oleh seluruh penduduk, hanya penduduk yang berusia kerja yang dapat menawarkan tenaganya di pasar tenaga kerja. Usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Membahas tentang penduduk usia kerja, membawa pembahasan ke hal-hal yang terkait diantaranya kondisi penduduk usia kerja, jumlah dan karakteristik penduduk yang bekerja, sampai jumlah pengangguran dan pencari kerja. Informasi terkait hal-hal tersebut penting bagi pemerintah dan masyarakat karena penduduk usia kerja khususnya pencari kerja dan pengangguran jika tidak diperhatikan akan menimbulkan masalah sosial dan ekonomi seperti masalah kriminalitas dan terganggunya pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Jika pemerintah suatu daerah mampu mengelola penduduk usia kerja menjadi produktif maka akan membantu pemerintah dalam meningkatkan lapangan kerja, membantu pengentasan kemiskinan, dan akhirnya meningkatkan perekonomian daerah tersebut.

Dalam RPJMD Kab. Purworejo tahun 2016-2021, disebutkan bahwa salah satu kebijakan umum adalah pengurangan kemiskinan dan pengangguran. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut diperlukan kerjasama dari seluruh pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Dalam hal ini, BPS sebagai instansi penyedia statistik dasar menyajikan data kependudukan dan ketenagakerjaan yang diperoleh dari berbagai kegiatan survei yang

dilakukan BPS salah satunya adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan dengan pendekatan rumah tangga. Data ketenagakerjaan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam proses perencanaan dan untuk memonitor suatu kebijakan dalam proses evaluasi. Sehingga kebijakan selanjutnya lebih terarah dan terukur keberhasilannya.

1.2. Tujuan

Publikasi ini bertujuan untuk melihat profil ketenagakerjaan di Kabupaten pada bulan Agustus 2019. Data yang disajikan mencakup jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, struktur lapangan usaha, status pekerjaan, dan jenis pekerjaan.

1.3. Sumber Data

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus 2019 oleh Badan Pusat Statistik serta data-data pendukung lainnya. Publikasi ini menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

1.4. Konsep dan Definisi

Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Umur

Umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah atau

umur menurut ulang tahun terakhir. Umur dinyatakan dalam kalender masehi.

Penduduk usia kerja

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas sesuai definisi standar International Labour Organization (ILO).

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi dengan menghasilkan barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Sementara tidak bekerja

Sementara tidak bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari satu jam, seperti:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara (misalnya kerusakan mesin) dan sebagainya.
- Petani-petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu panen atau menunggu hujan untuk menggarap sawah dan sebagainya.
- Orang-orang yang bekerja di bidang keahlian seperti dokter, tukang cukur, tukang pijat dan sebagainya sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya.

Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka meliputi penduduk yang sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin

mendapatkan pekerjaan, atau sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode waktu.

Mempersiapkan Usaha

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tidak dibayar.

Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja adalah kelompok penduduk yang selama seminggu yang lalu mempunyai kegiatan yang tidak termasuk dalam angkatan kerja, seperti:

- *Sekolah* yaitu mereka yang kegiatan utamanya sekolah
- *Mengurus rumah tangga* yaitu mereka yang kegiatan utamanya mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah.
- *Lainnya* yaitu mereka yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan seperti yang termasuk dalam klasifikasi sebelumnya, seperti sudah lanjut usia, cacat jasmani, cacat mental atau lainnya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah ukuran yang menggambarkan perbandingan jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja dan dihitung dari jumlah angkatan kerja dibagi jumlah penduduk 15 tahun ke atas dikali 100.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka adalah ukuran yang menunjukkan besarnya penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Dihitung dari perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, dan biasanya dinyatakan dalam persen.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat kesempatan kerja adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja. Dihitung dari jumlah penduduk usia kerja yang bekerja dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100.

Lapangan usaha

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja, meliputi :

- (1) Pertanian, kehutanan, perkebunan dan perikanan
- (2) Pertambangan dan penggalian
- (3) Industri pengolahan
- (4) Listrik, gas dan air
- (5) Konstruksi
- (6) Perdagangan, rumah makan dan hotel
- (7) Angkutan, pergudangan dan komunikasi
- (8) Keuangan, asuransi dan usaha persewaan bangunan
- (9) Jasa-jasa kemasyarakatan, sosial & perorangan dan lainnya

Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh seseorang yang bekerja, yang dibagi dalam 8 golongan besar yaitu:

- (1) Tenaga profesional
- (2) Kepemimpinan dan ketatalaksanaan
- (3) Pejabat pelaksana, Tenaga tata usaha

- (4) Tenaga usaha penjualan
- (5) Tenaga usaha jasa
- (6) Tenaga usaha pertanian
- (7) Tenaga produksi, operator alat angkutan dan pekerja kasar
- (8) Lainnya

Status pekerjaan

Status pekerjaan adalah status kegiatan usaha seseorang yang sedang bekerja, meliputi :

- (1) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
- (2) Berusaha dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
- (3) Berusaha dibantu buruh tetap
- (4) Buruh/karyawan/pekerja dibayar
- (5) Pekerja bebas pertanian
- (6) Pekerja bebas non pertanian
- (7) Pekerja keluarga

Upah/gaji bersih

Upah/gaji bersih adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaandalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersihyang dimaksud tersebut adalahsetelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan sebagainya olehperusahaan/kantor/majikan.

Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk melihat ada tidaknya kesenjangan upah antara laki-laki dan perempuan, dengan rumus :

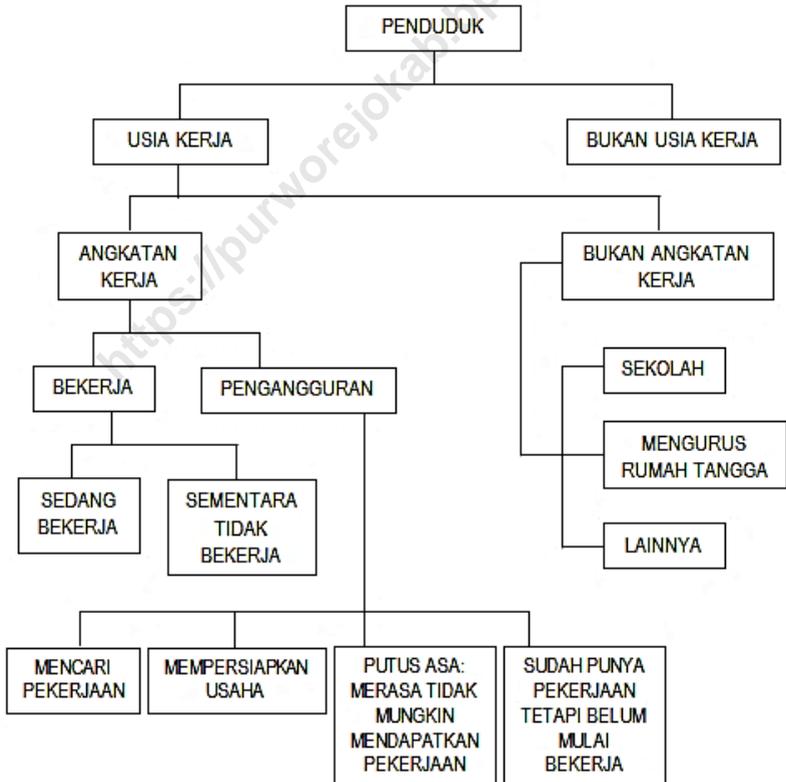
$$\frac{(\bar{U}_{laki-laki} - \bar{U}_{perempuan})}{\bar{U}_{laki-laki}}$$

Keterangan :

$\bar{U}_{laki-laki}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki

$\bar{U}_{perempuan}$ = rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2019 adalah konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) adalah:



BAB II KETENAGAKERJAAN

2.1. Penduduk Usia Kerja

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam perencanaan pembangunan. Dalam pelaksanaan pembangunan khususnya Kabupaten Purworejo dibutuhkan data mengenai jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2019, penduduk usia kerja (*working age population*) di Kabupaten Purworejo tercatat berjumlah 558.360 orang dimana terjadi peningkatan sebanyak 3.572 orang atau 0,64% dibandingkan dengan tahun 2018. Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo terdiri dari 271.805 (48,68%) laki-laki dan 286.555 (51,32%) perempuan. Dengan demikian diperoleh rasio jenis kelamin sebesar 94,85% yang berarti setiap 100 penduduk usia kerja perempuan sebanding dengan sekitar 94 orang penduduk usia kerja laki-laki.

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2018 dan 2019

Tahun	Jenis Kelamin			Daerah		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	48.69	51.31	100	32.90	67.10	100
2019	48.68	51.32	100	33.57	66.43	100

Sumber : SAKERNAS Agustus 2018 dan 2019

2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

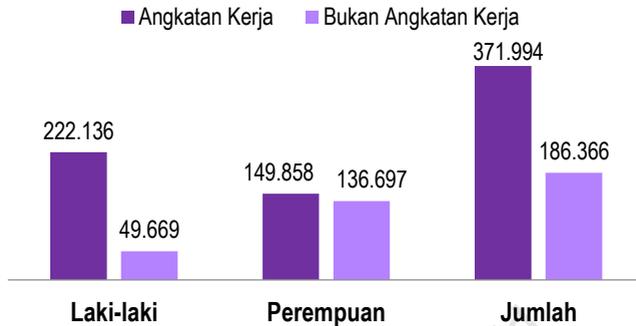
Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya. Berikut ini adalah gambaran jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo menurut jenis kegiatan dan klasifikasi daerah.



Gambar 1. Persentase Penduduk Kabupaten Purworejo Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan, Agustus 2019



Gambar 2. Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019



Gambar 3. Jumlah Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Dari gambar diatas terlihat bahwa sebagian besar penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo adalah angkatan kerja yaitu sebesar 66,62% dan sisanya bukan angkatan kerja sebesar 33,38%. Jika dilihat lebih rinci menurut daerah, proporsi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja di daerah perkotaan dan perdesaan hampir sama. Jumlah angkatan kerja terbesar di Kabupaten Purworejo berada di daerah perdesaan yang mungkin masih mengalami kesulitan akses lapangan kerja terdidik yang biasanya berada di daerah perkotaan. Angkatan kerja yang jumlahnya besar di daerah perdesaan harus lebih diperhatikan oleh pemerintah agar angkatan kerja dapat terserap pada lapangan kerja yang ada di Kabupaten Purworejo.

Jika dilihat menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki yang masuk angkatan kerja jauh lebih besar jumlahnya dibanding bukan angkatan kerja. Pada penduduk laki-laki 81,27% termasuk angkatan kerja dan sisanya bukan angkatan kerja. Sedangkan pada penduduk perempuan jumlah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja tidak terlalu jauh. Persentase angkatan kerja pada penduduk perempuan hanya 52,30% dan sisanya bukan angkatan kerja. Meskipun persentase angkatan kerja pada penduduk perempuan lebih besar dari persentase bukan angkatan kerjanya, tetapi

persentasenya tidak sebesar pada penduduk laki-laki. Hal ini mungkin disebabkan karena banyak penduduk perempuan yang tidak termasuk angkatan kerja karena mengurus rumah tangga, dimana hal tersebut jarang terdapat pada penduduk laki-laki.

2.2.1. Angkatan Kerja

Angkatan kerja pada dasarnya menunjuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar tenaga kerja, penduduk yang aktif dalam kegiatan ekonomi produktif. Angkatan kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu bekerja dan pengangguran.

Berikut ini adalah persentase angkatan kerja di Kabupaten Purworejo menurut daerah dan jenis kelamin.



Gambar 4. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2019

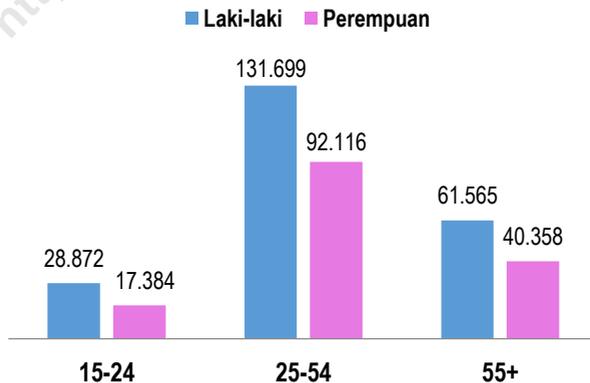
Persentase angkatan kerja lebih besar di daerah perdesaan, hal ini karena sebagian besar wilayah Kabupaten Purworejo adalah daerah perdesaan. Daerah perdesaan menyumbang lebih besar potensi angkatan kerja, oleh karena itu program-program pemerintah terkait ketenagakerjaan hendaknya sampai ke daerah perdesaan dan dapat bekerja sama dengan pemerintah desa yang ada.



Gambar 5. Persentase Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019

Jika dilihat menurut jenis kelamin, lebih dari setengah angkatan kerja di Purworejo adalah laki-laki. Kondisi ini dapat dijadikan dasar pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja dimana lapangan kerja juga harus sesuai dengan kondisi angkatan kerja terutama jenis kelamin.

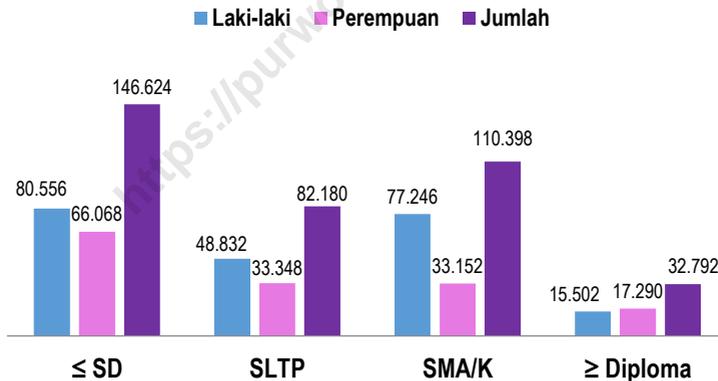
Berikut ini adalah jumlah angkatan kerja di Kabupaten Purworejo menurut kelompok umur dan jenis kelamin.



Gambar 6. Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2019

Persentase angkatan kerja terbesar adalah kelompok umur 25-54 tahun yaitu sebesar 60,17%, kelompok umur 55 keatas sebesar 27,40% dan sisanya sebesar 12,43% berasal dari kelompok umur 15-24 tahun. Kelompok 15-24 tahun paling kecil persentasenya karena pada usia ini banyak penduduk yang masih melanjutkan pendidikan sehingga sedikit yang termasuk angkatan kerja, sedangkan umur 55 tahun keatas merupakan usia pensiun yang biasanya melakukan kegiatan mengurus rumah tangga atau lainnya sehingga sedikit yang termasuk angkatan kerja. Komposisi ini terjadi pada angkatan kerja laki-laki maupun perempuan.

Berikut ini adalah jumlah angkatan kerja di Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan pendidikan terakhir yang ditamatkan.



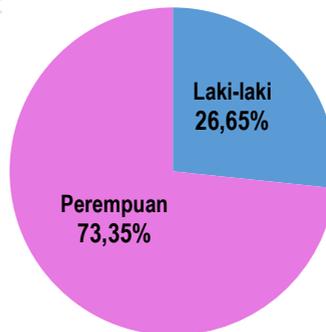
Gambar 7. Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Agustus 2019

Dari gambar diatas terlihat bahwa angkatan kerja di Kabupaten Purworejo paling banyak adalah lulusan SD kebawah yaitu lulusan SD, tidak/belum tamat SD dan tidak/belum pernah sekolah. Terbanyak kedua adalah lulusan SMA/SMK dan posisi selanjutnya adalah SLTP

dan diploma ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa angkatan kerja terdidik di Kabupaten Purworejo jumlahnya masih sedikit, sebagian besar adalah angkatan kerja tidak terdidik. Terkait dengan hal tersebut, program-program pembinaan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo sebaiknya lebih diarahkan untuk kegiatan yang meningkatkan keterampilan angkatan kerja sehingga dapat membantu angkatan kerja tidak terdidik untuk dapat bekerja dan mengurangi pengangguran.

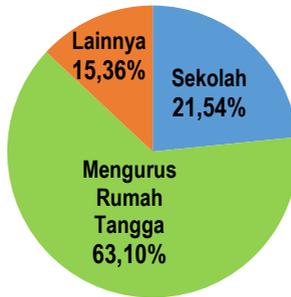
2.2.2. Bukan Angkatan Kerja

Informasi yang diperoleh dari data Sakernas 2019 bahwa penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo lebih banyak yang masuk angkatan kerja dibanding bukan angkatan kerja. Berikut adalah persentase bukan angkatan kerja menurut jenis kelamin dan persentase bukan angkatan kerja menurut kegiatan seminggu yang lalu.



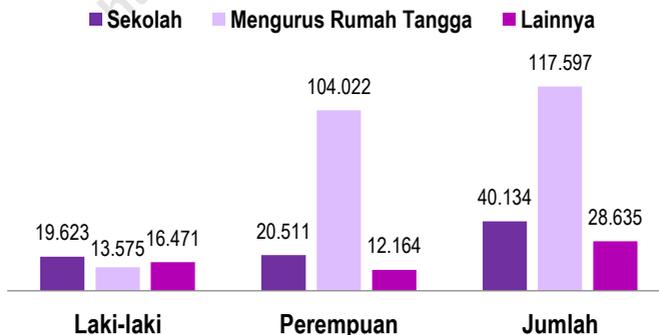
Gambar 8. Persentase Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019

Jika dilihat menurut jenis kelamin, sebagian besar bukan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo adalah perempuan yaitu 73,35%, hal ini kemungkinan disebabkan banyaknya perempuan yang mengurus rumah tangga sehingga termasuk bukan angkatan kerja.



Gambar 9. Persentase Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2019

Dari gambar diatas terlihat bahwa sebagian besar bukan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo adalah mereka yang kegiatan seminggu yang lalu mengurus rumah tangga. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh perempuan, oleh karena itu sebagian besar bukan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo adalah perempuan. Jumlah bukan angkatan kerja di Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan kegiatan seminggu yang lalu secara lebih rinci terlihat pada gambar 10.



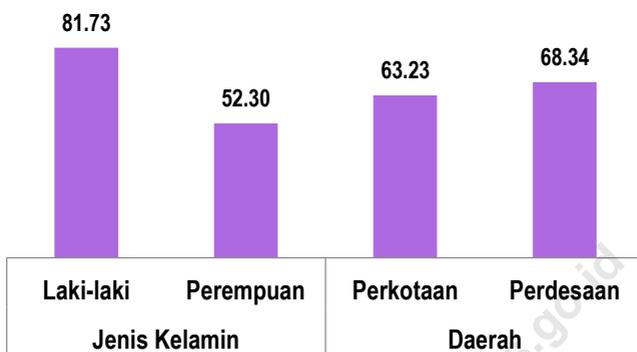
Gambar 10. Jumlah Bukan Angkatan Kerja Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2019

Dalam gambar 10 terlihat bahwa pada penduduk perempuan persentase bukan angkatan kerja terbesar adalah mengurus rumah tangga. Sedangkan pada penduduk laki-laki persentase terbesar bukan angkatan kerja adalah mereka yang kegiatan seminggu yang lalu sekolah. Untuk penduduk laki-laki persentase bukan angkatan kerja yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya hampir sama yaitu 39,51%; 27,33%; dan 33,16%. Untuk penduduk perempuan persentase bukan angkatan kerja yang mengurus rumah tangga sangat besar yaitu 76,10%, sedangkan bukan angkatan kerja yang sekolah 15,00% dan lainnya 8,90%. Secara keseluruhan persentase terbesar bukan angkatan kerja adalah perempuan yang mengurus rumah tangga, hal ini terkait dengan budaya masyarakat dimana perempuan cenderung untuk mengurus rumah tangga terutama setelah menikah.

2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

TPAK di Kabupaten Purworejo berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2019 sebesar 66,62% yang berarti dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 66 orang termasuk angkatan kerja. TPAK Kabupaten Purworejo tahun 2019 hampir tidak ada perubahan dibanding tahun 2018 dimana tahun 2018 TPAK Kabupaten Purworejo sebesar 66,63%. Berikut ini adalah TPAK Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan daerah.



Gambar 11. TPAK Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019

Dari gambar di atas terlihat TPAK laki-laki lebih tinggi dibanding TPAK perempuan, masing-masing yaitu 81,73% dan 52,30%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Kabupaten Purworejo lebih aktif secara ekonomi dibanding penduduk perempuan. Jika dilihat menurut daerah, TPAK di daerah perdesaan lebih tinggi dibanding daerah perkotaan tetapi selisinya tidak terlalu jauh. TPAK di daerah perdesaan 68,34% dan di daerah perkotaan 63,23%.

Selain TPAK, pengangguran juga menjadi hal menarik yang sering diperhatikan terkait ketenagakerjaan. Konsep pengangguran yang digunakan dalam publikasi ini adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, yang sedang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari kerja karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan yg sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan dalam waktu yang bersamaan tidak bekerja (*jobless*). Pengangguran dengan konsep tersebut biasanya disebut dengan pengangguran terbuka (*open unemployment*).

Berikut ini adalah angkatan kerja, pengangguran terbuka dan TPT di Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan klasifikasi daerah.

Tabel 2. Angkatan Kerja, Pengangguran Terbuka dan TPT Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	222.136	149.858	118.503	253.491	371.994
Pengangguran Terbuka	7.112	3.917	5.442	5.587	11.029
TPT	3,20	2,61	4,59	2,20	2,96

Jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Purworejo pada Agustus 2019 adalah 11.029 orang. Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah pengangguran terbuka penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding penduduk perempuan.

Indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran diukur dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dimana TPT merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Purworejo pada Agustus 2019 sebesar 2,96%. Angka ini turun jika dibandingkan dengan tahun 2018 dimana TPT Purworejo saat itu 4,51%. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPT laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan yaitu 3,20% dan 2,61%.

Bila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah, TPT untuk daerah perkotaan lebih tinggi dibanding daerah perdesaan yaitu 4,59% dan 2,20%. Hal ini dimungkinkan terjadi akibat dari tidak sempurnanya pasar tenaga kerja, atau ketidakmampuan pasar tenaga kerja dalam menyerap tenaga kerja yang ada. Kondisi tersebut mengakibatkan timbulnya sejumlah pekerja yang tidak diberdayakan dalam kegiatan perekonomian. Hal ini terutama terjadi di daerah perkotaan dimana antara permintaan dan penawaran tenaga kerja tidak seimbang.

Selain TPAK dan TPT, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) juga merupakan indikator ketenagakerjaan yang mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja. Berikut adalah angkatan kerja, pekerja dan TKK Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan daerah.

Tabel 3. Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Daerah		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	222.136	149.858	118.503	253.491	371.994
Bekerja	215.024	145.941	113.061	247.904	360.965
TKK	96,80	97,39	95,41	97,80	97,04

Dari tabel di atas terlihat bahwa secara umum TKK Kabupaten Purworejo 97,04%, yang artinya dari 100 orang penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja, sekitar 97 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Jika dilihat secara lebih rinci menurut jenis kelamin, TKK perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki yaitu 97,39% dan 96,80%. Tingginya TKK perempuan kemungkinan karena berkurangnya jumlah penduduk perempuan yang masuk angkatan kerja. Jika dilihat menurut daerah, TKK di daerah perdesaan lebih tinggi dibanding daerah perkotaan yaitu 97,80% berbanding 95,41%.

2.4. Pengangguran Terbuka

Jumlah pengangguran Kabupaten Purworejo berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2019 turun dibanding tahun 2018, dimana jumlah pengangguran tahun 2019 adalah 11.029 orang atau sekitar 2,96% dari jumlah angkatan kerja, sedangkan tahun 2018 jumlah pengangguran mencapai 16.691 orang atau sekitar 4.51%. Hal ini merupakan suatu keberhasilan pemerintah dalam menekan angka pengangguran, dan hendaknya hal ini dapat terus ditingkatkan.

Konsep pengangguran yang digunakan dalam publikasi ini adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, yang sedang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari kerja karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan yg sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan dalam waktu yang bersamaan tidak bekerja (*jobless*). Pengangguran dengan konsep tersebut biasanya disebut dengan pengangguran terbuka (*open unemployment*). Berikut adalah persentase pengangguran menurut kategori.



Gambar 12. Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Kategori Pengangguran di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Dari gambar diatas terlihat bahwa sebagian besar pengangguran di Kabupaten Purworejo adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha yaitu sebesar 89,75% dan sisanya adalah sudah diterima kerja atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai bekerja sebesar 6,44% dan yang merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan sebesar 3,82%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alasan penduduk Purworejo menganggur adalah mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha.

Persentase pengangguran dengan kategori mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha sangat tinggi. Hal ini layak menjadi perhatian pemerintah, terutama dalam pengambilan kebijakan terkait tenaga kerja. Pemerintah dapat menambah lapangan pekerjaan guna menyerap pengangguran yang mencari pekerjaan. Atau pemerintah dapat melakukan inovasi, alih-alih menambah lapangan kerja, pemerintah bisa mengarahkan penduduk usia kerja untuk membuat usaha secara mandiri, usaha tersebut selain dapat mengurangi angka pengangguran bagi orang yang membuat usaha tersebut, jika usaha semakin besar maka dapat menciptakan lapangan kerja bagi penduduk Purworejo. Pola pikir generasi muda dapat diarahkan sebagai pengusaha bukan buruh/karyawan.

Pemerintah harus mendorong penduduk untuk membuka usaha dengan pemberian modal misalnya, dan terus mendorong pengusaha-pengusaha kecil di Kabupaten Purworejo agar bisa bertahan dan tumbuh menciptakan lapangan-lapangan kerja baru di Kabupaten Purworejo, mengingat banyaknya orang yang masih mencari pekerjaan di Kabupaten Purworejo.

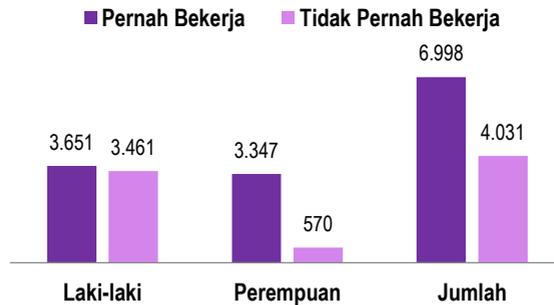
Selain berdasarkan kategori pengangguran, analisis penduduk yang menganggur juga dapat dilakukan dengan melihat pengalaman kerja, yaitu pengangguran yang pernah bekerja dan tidak pernah bekerja. Dibawah ini

adalah persentase pengangguran di Kabupaten Purworejo berdasarkan pengalaman kerja.



Gambar 13. Persentase Pengangguran Terbuka di Kabupaten Purworejo Menurut Pengalaman Kerja, Tahun 2019

Gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pengangguran terbuka di Kabupaten Purworejo adalah mereka yang sebelumnya sudah pernah bekerja yang karena suatu hal berhenti dari pekerjaannya dan menjadi pengangguran. Berikut ini adalah jumlah pengangguran di Kabupaten Purworejo menurut jenis kelamin dan pengalaman kerja tahun 2019, serta jumlah pengangguran di Kabupaten Purworejo menurut daerah dan pengalaman kerja tahun 2019.



Gambar 14. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Purworejo Menurut Jenis Kelamin dan Pengalaman Kerja, Tahun 2019



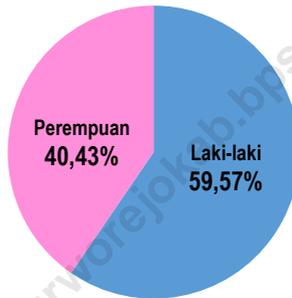
Gambar 15. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Purworejo Menurut Daerah dan Pengalaman Kerja, Tahun 2019

Bila dilihat menurut jenis kelamin, pada penduduk laki-laki jumlah pengangguran yang pernah bekerja dan belum pernah bekerja jumlahnya hampir sama, sedangkan pada penduduk perempuan jumlah pengangguran yang sebelumnya pernah bekerja jauh lebih besar dibanding pengangguran yang belum pernah bekerja. Bila dilihat menurut daerah, baik di perkotaan maupun di perdesaan jumlah pengangguran yang pernah bekerja lebih besar dibanding yang belum pernah bekerja.

Dari gambaran pengangguran berdasar pengalaman kerja dapat disimpulkan bahwa pengangguran di Kabupaten Purworejo sebagian besar adalah mereka yang pernah bekerja, hal ini dapat menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam membuat kebijakan terkait ketenagakerjaan. Sebagian besar pengangguran adalah pengangguran yang sudah berpengalaman sehingga pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dapat menyesuaikan pengalaman mereka, atau memberikan pelatihan yang sesuai dengan pengalaman mereka untuk menambah kompetensi, dan lebih mengarahkan dan mendorong mereka menjadi pengusaha, bukan hanya sebagai karyawan/buruh, jika sebelumnya pengangguran itu bekerja sebagai karyawan/buruh. Mental menciptakan lapangan kerja harus dibangun karena terbatasnya lapangan kerja di Kabupaten Purworejo.

2.5. Penduduk yang Bekerja

Hasil Sakernas Agustus 2019 menunjukkan jumlah penduduk bekerja yang merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi adalah 352.989 orang atau sekitar 63,63% dari total penduduk usia kerja (PUK) pada tahun 2019. Berikut ini adalah persentase penduduk yang bekerja secara umum menurut jenis kelamin dan persentase penduduk yang bekerja menurut daerah.



Gambar 16. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019



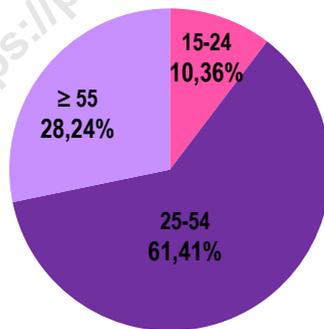
Gambar 17. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Dari gambar di atas terlihat bahwa proporsi penduduk yang bekerja sebagian besar adalah penduduk laki-laki yaitu sebesar 59,57%. Penduduk perempuan proporsinya lebih kecil kemungkinan karena banyak penduduk

perempuan yang melakukan peran lain seperti mengurus rumah tangga dan lainnya. Sebesar 68,68% penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo adalah penduduk pedesaan, dan 31,32% adalah penduduk perkotaan

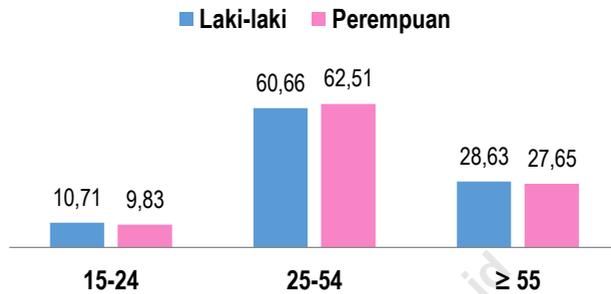
2.4.1. Pekerja Menurut Kelompok Umur

Gambaran persentase penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo menurut kelompok umur dapat dilihat pada gambar 18. Dalam gambar tersebut terlihat bahwa sebagian besar penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo berumur 25-54 tahun yaitu 61,41%. Kelompok ini merupakan kelompok penduduk usia produktif. Untuk persentase penduduk yang bekerja berumur 55 tahun ke atas sebesar 28,24%, sedangkan sisa sebesar 10,36% berumur 15-24 tahun. Proporsi umur 15-24 tahun paling rendah kemungkinan disebabkan karena pada kelompok umur ini banyak penduduk yang masih melanjutkan pendidikan sehingga tidak bekerja.



Gambar 18. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Agustus 2019

Berikut ini adalah gambaran persentase penduduk yang bekerja menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Purworejo.

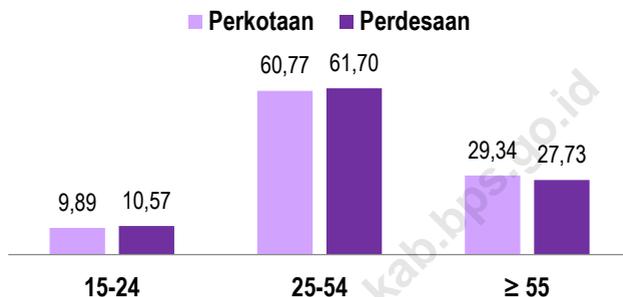


Gambar 19. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Dari gambar di atas terlihat bahwa baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan persentase penduduk yang bekerja paling tinggi adalah kelompok umur 25-54 tahun. Distribusi penduduk bekerja pada semua kelompok umur hampir sama antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Perbedaan pada penduduk laki-laki dan perempuan tidak signifikan, penduduk tua atau kelompok umur 55 tahun ke atas baik pada penduduk laki-laki maupun perempuan persentasenya lebih tinggi dibanding kelompok umur 15-24. Hal ini mungkin disebabkan karena angkatan kerja di Purworejo lebih banyak terdapat penduduk tua yang masih bekerja di usia senja.

Jika dilihat menurut kelompok umur dan klasifikasi daerah, penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo ditampilkan dalam gambar 20. Dari gambar tersebut terlihat bahwa distribusi penduduk bekerja pada semua kelompok umur di daerah perkotaan dan perdesaan persentasenya hampir sama. Seperti halnya menurut jenis kelamin, menurut daerahpun persentase penduduk bekerja pada kelompok umur 55 tahun ke atas lebih tinggi dibanding kelompok umur 15-24 tahun baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Wilayah

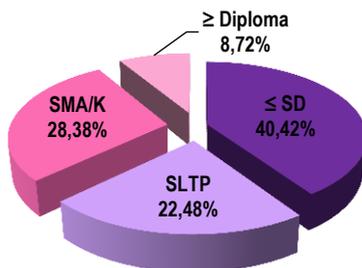
Kabupaten Purworejo sebagian besar adalah daerah perdesaan dimana terdapat banyak wilayah pertanian yang mampu menyerap tenaga kerja tanpa mengenal umur. Oleh karena itu, wajar jika banyak penduduk pada kelompok umur 55 tahun masih bekerja.



Gambar 20. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Klasifikasi Daerah dan Kelompok Umur di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

2.4.2. Pekerja Menurut Pendidikan

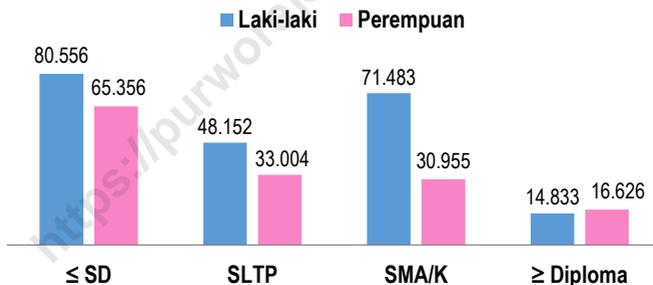
Karakteristik penduduk bekerja menurut pendidikan yang ditamatkan juga penting untuk diketahui sebagai dasar pengambilan kebijakan di bidang ketenagakerjaan. Berikut adalah persentase penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo menurut tingkat pendidikan.



Gambar 21. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Dari gambar diatas terlihat bahwa penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo paling banyak berpendidikan tamat SD kebawah (tidak/belum pernah sekolah, tidak/belum tamat SD, dan tamat SD) yaitu sebesar 40,42%. Peringkat kedua yaitu tamat SMA/K yaitu sebesar 28,38% selanjutnya adalah tamat SMP sebesar 22,48%. Persentase paling kecil adalah lulusan Diploma keatas yaitu sebesar 8,72%. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja terdidik di Kabupaten Purworejo masih rendah, sebagian besar tenaga kerja di Kabupaten Purworejo adalah tenaga kerja tidak terdidik.

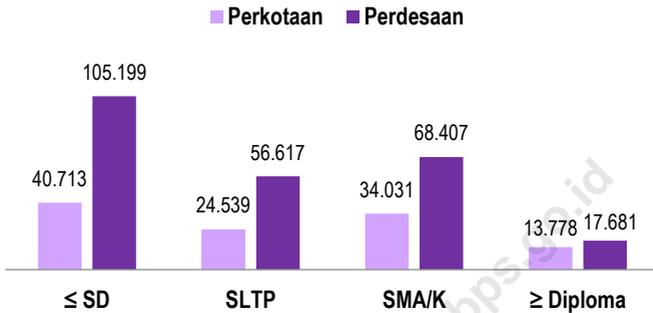
Berikut ini adalah jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo menurut pendidikan dan jenis kelamin.



Gambar 22. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, Agustus 2019

Dari gambar diatas terlihat bahwa untuk tingkat pendidikan SD ke bawah sampai ke tingkat SMA/SMK jumlah penduduk bekerja laki-laki lebih besar dibanding dengan penduduk perempuan. Untuk penduduk bekerja dengan pendidikan diploma ke atas jumlah penduduk perempuan lebih besar dibanding penduduk laki-laki. Hal ini dimungkinkan karena perempuan yang bekerja cenderung memiliki pendidikan tinggi, sedangkan laki-laki lebih dituntut untuk bekerja

apapun pendidikannya. Untuk jumlah penduduk bekerja menurut pendidikan dan klasifikasi daerah terlihat pada gambar berikut.



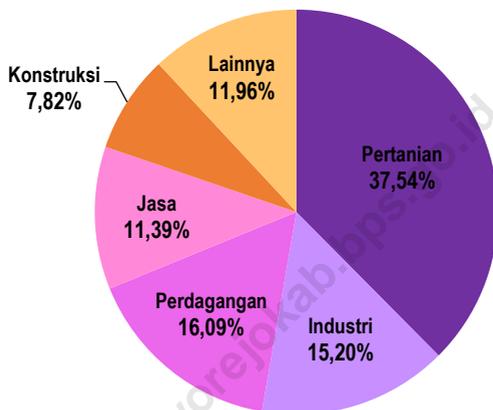
Gambar 23. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Pendidikan Daerah, Agustus 2019

Dari gambar 23 terlihat bahwa pada semua pendidikan yang ditamatkan oleh orang yang bekerja di Kabupaten Purworejo lebih banyak adalah mereka yang tinggal di perdesaan. Akan tetapi, jika dilihat secara lebih teliti, pada penduduk bekerja dengan pendidikan SD kebawah, jumlah penduduk bekerja di Perdesaan jauh lebih besar dibanding di daerah perkotaan, untuk pendidikan SMP dan SMA/K jumlah di daerah perdesaan lebih dari dua kali lipat dibanding daerah perkotaan, sedangkan untuk pendidikan diploma keatas jumlahnya tidak terlalu jauh berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa di daerah perdesaan penduduk yang bekerja cenderung berpendidikan rendah, hal ini mengingat pekerjaan di daerah perdesaan biasanya dibidang pertanian yang tidak memerlukan pendidikan yang tinggi.

2.4.3. Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kontribusi sektor lapangan kerja dalam penyerapan tenaga kerja digunakan untuk mengetahui andil setiap sektor dalam menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga

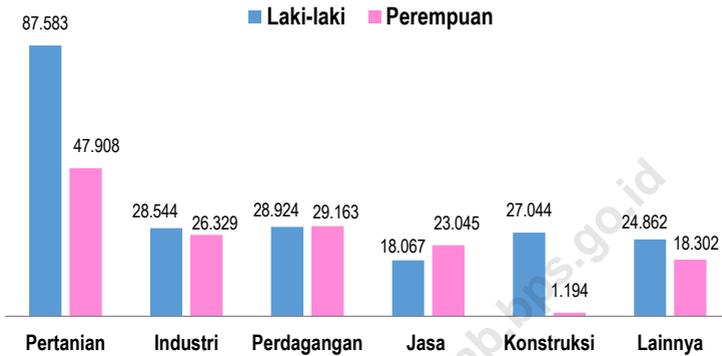
kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah. Gambaran persentase penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo menurut lapangan pekerjaan utama adalah sebagai berikut.



Gambar 24. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2019

Dari gambar 24 terlihat bahwa lapangan kerja yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Kabupaten Purworejo adalah sektor pertanian (meliputi pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan) yaitu sebesar 37,54%, sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar selanjutnya berturut-turut sektor perdagangan yaitu 16,09%; industri sebesar 15,20%; jasa sebesar 11,39%; konstruksi 7,82%, dan terakhir lainnya (meliputi pertambangan dan penggalian; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; pengadaan listrik dan gas; pengadaan air; pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; informasi dan komunikasi; dan real estat) sebesar 11,96%.

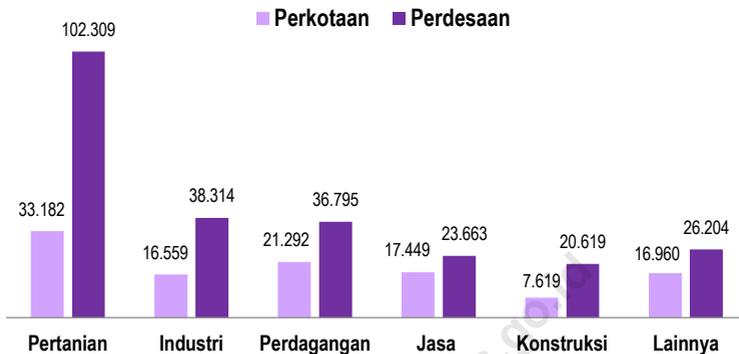
Jumlah penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin adalah sebagai berikut.



Gambar 25. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2019

Dari gambar diatas terlihat jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan yang terserap pada masing-masing lapangan pekerjaan. Untuk sektor pertanian, industri, konstruksi dan lainnya lebih banyak menyerap tenaga kerja laki-laki dibanding perempuan, sedangkan untuk sector perdagangan dan jasa lebih banyak menyerap tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki. Tenaga kerja laki-laki paling banyak terserap di sektor pertanian dan tenaga kerja perempuan paling banyak terserap di sektor perdagangan.

Selain menurut jenis kelamin, kondisi pekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan daerah juga perlu diketahui agar analisis menurut daerah dapat dilakukan. Berikut adalah jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Purworejo menurut lapangan pekerjaan utama dan daerah.



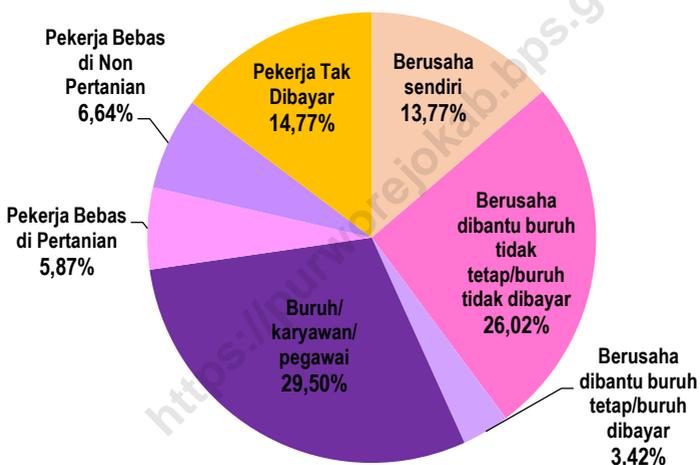
Gambar 26. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019

Dari gambar diatas terlihat bahwa pada semua sektor lapangan pekerjaan jumlah tenaga kerja yang terserap lebih banyak dari daerah perdesaan dibanding perkotaan. Untuk daerah perdesaan lapangan kerja yang menyerap terbanyak adalah sektor pertanian dan yang menyerap paling sedikit adalah sektor konstruksi. Di sisi lain untuk daerah perkotaan, sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak adalah industri dan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah konstruksi. Hal ini terjadi karena sektor pertanian lebih banyak terdapat di daerah perdesaan sehingga tenaga kerja yang terserap lebih banyak di daerah perdesaan dibanding perkotaan, sedangkan pusat kegiatan ekonomi dimana merupakan pusat industri dan perdagangan terdapat di daerah perkotaan sehingga sektor industri dan perdagangan paling banyak menyerap tenaga kerja dari daerah perkotaan.

2.4.4. Pekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Lima jenis status pekerjaan yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas di

pertanian, pekerja bebas di non pertanian dan pekerja tidak dibayar (pekerja keluarga) sering dipakai sebagai proksi pekerja sektor informal. Sementara itu, dua status pekerjaan lainnya yaitu berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan karyawan/buruh/pegawai dianggap sebagai proksi pekerja sektor formal. Berikut adalah persentase penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo menurut status pekerjaan utama.

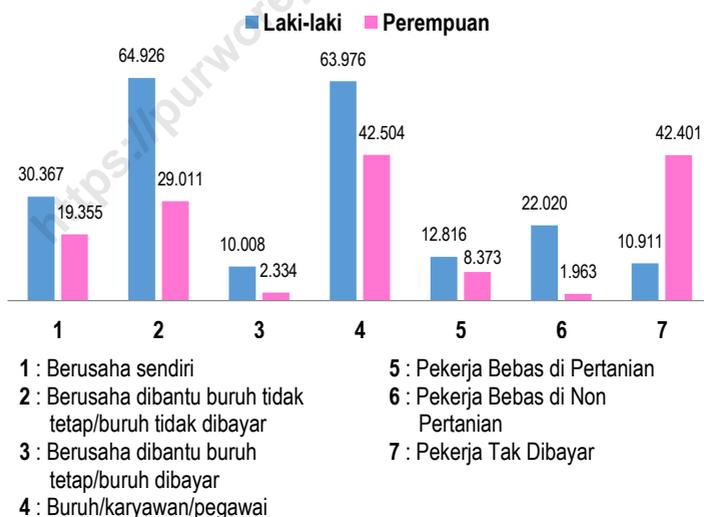


Gambar 27. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2019

Dari gambar 27 dapat dilihat bahwa persentase terbesar penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo adalah buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 29,50%. Persentase terbesar berikutnya berturut-turut adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yaitu sebesar 26,02%, pekerja tak dibayar 14,77%, berusaha sendiri 13,77%, pekerja bebas di non pertanian 6,64%, pekerja bebas di pertanian 5,87% dan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar 3,42%. Hal ini

menunjukkan bahwa pekerja di Kabupaten Purworejo cenderung menjadi karyawan atau buruh dibanding berusaha secara mandiri. Kebijakan ketenagakerjaan di Kabupaten Purworejo dapat diarahkan ke hal-hal yang mendorong terciptanya pengusaha-pengusaha baru. Selain itu, dari gambar 27 juga menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Purworejo bekerja di sektor informal yaitu 67,08%. Sektor informal merupakan sektor yang lebih banyak resiko sehingga perlu dukungan pemerintah agar sektor informal di Kabupaten Purworejo dapat berkembang dan bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi.

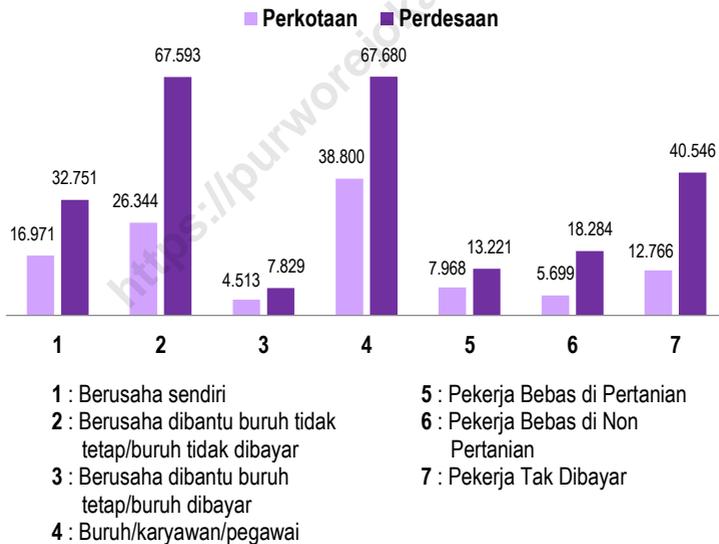
Berikut ini adalah jumlah penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo menurut status pekerjaan utama dan jenis kelamin.



Gambar 28. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2019

Dari gambar 28 terlihat bahwa status pekerjaan utama pekerja laki-laki di Kabupaten Purworejo paling besar jumlahnya adalah berusaha

dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar dan terbesar kedua adalah buruh/karyawan/pegawai. Sedangkan untuk pekerja perempuan jumlah terbesar adalah buruh/karyawan/pegawai dan terbesar kedua adalah pekerja tak dibayar /pekerja keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan yang masuk menjadi angkatan kerja dan bekerja adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai yang merupakan sektor formal atau mereka yang membantu pekerjaan suami atau anggota rumah tangga yang lain menjadi pekerja tak dibayar/pekerja keluarga. Sedangkan pekerja laki-laki cenderung untuk berusaha sendiri meskipun di sektor informal.



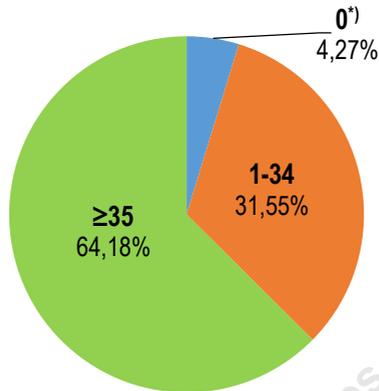
Gambar 29. Jumlah Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2019

Gambar 29 menunjukkan jumlah penduduk bekerja menurut status pekerjaan utama dan klasifikasi daerah. Dari gambar tersebut terlihat bahwa untuk daerah perkotaan status pekerjaan utama yang

jumlahnya paling besar adalah buruh/karyawan/pegawai sedangkan untuk daerah perdesaan jumlah yang paling besar juga buruh/karyawan/pegawai dan terbesar kedua dengan jumlah yang hampir sama yaitu mereka yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang bekerja di Kabupaten Purworejo adalah mereka yang memang sudah menjadi buruh/karyawan/pegawai dimana penghasilan yang diperoleh lebih, mungkin Kabupaten Purworejo kurang menjanjikan sebagai tempat berusaha sehingga mereka yang ingin membuka usaha cenderung merantau dan yang tertinggal sebagian besar adalah mereka yang bekerja di sektor formal sebagai buruh/karyawan/pegawai. Di sisi lain, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar banyak dilakukan oleh penduduk di perdesaan biasanya usaha dibidang pertanian dan bidang informal lainnya.

2.4.5. Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Batas jam kerja normal adalah 35 jam seminggu. Jika seseorang bekerja kurang dari 35 jam seminggu maka disebut pekerja tidak penuh. Berikut adalah persentase penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo menurut jumlah jam kerja seminggu.



0*) : Sementara Tidak Bekerja

Gambar 30. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Purworejo Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu, Agustus 2019

Dari gambar 30 terlihat bahwa sebagian besar penduduk Purworejo yang bekerja sudah memenuhi jam kerja normal (35 jam atau lebih) yaitu sebesar 64,18%. Penduduk yang termasuk bekerja tidak penuh sebesar 31,55%. Persentase penduduk bekerja menurut jumlah jam kerja seminggu dan jenis kelamin ditunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel 4. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	3,25	5,77	4,27
1-34	25,70	40,17	31,55
≥35	71,05	54,06	64,18
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada penduduk perempuan, persentase yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu lebih besar

dibanding pada penduduk laki-laki. Selain itu rata-rata jam kerja perempuan juga lebih rendah dibanding jam kerja laki-laki. Hal ini disebabkan karena perempuan cenderung untuk berperan ganda bekerja dan mengurus rumah tangga sehingga waktunya terbagi antara dua kegiatan tersebut, hal ini berbeda dengan laki-laki yang cenderung menjadi tulang punggung rumah tangga dan pencari nafkah utama bagi rumah tangga.

2.4.6. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Tabel berikut ini adalah gambaran rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai menurut jenis kelamin di Kabupaten Purworejo.

Tabel 5. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Upah dan GWP	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai	1.767.248	1.307.420	1.599.125
Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)		0,260	

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai perempuan masih berada di bawah rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki dengan tingkat kesenjangan upah gender (GWP) berada pada kisaran 0,260. Kesenjangan upah

gender dapat disebabkan oleh banyak hal seperti pendidikan, keterampilan dan lapangan kerja. Pekerja perempuan di Kabupaten Purworejo paling banyak bekerja di sektor industri, hal ini menunjukkan bahwa upah sektor industri di Kabupaten Purworejo masih rendah.

<https://purworejokab.bps.go.id>

BAB III PENUTUP

Berdasarkan data hasil Sakernas Bulan Agustus 2019, dapat digambarkan mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Purworejo sebagai berikut :

- Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Purworejo hasil Sakernas bulan Agustus 2019 tercatat sebanyak 558.360 orang yang terdiri dari 66,62% merupakan kelompok angkatan kerja dan 33,38% termasuk bukan angkatan kerja.
- TPAK Kabupaten Purworejo menunjukkan angka 66,62%, dimana TPAK laki-laki 81,73% dan TPAK perempuan sebesar 52,30%.
- TPT Kabupaten Purworejo menunjukkan angka 2,96% dimana TPT daerah perkotaan sebesar 4,59% dan TPT daerah perdesaan sebesar 2,20%.
- Dari sekitar 360.965 penduduk Kabupaten Purworejo yang bekerja, sebesar 61,41% berumur 25-54 tahun; 10,36% masih berada di kelompok usia sekolah (15-24 tahun) dan 28,24% tergolong sebagai pekerja tua (55 tahun atau lebih).
- Penduduk bekerja di Kabupaten Purworejo sebagian besar berpendidikan SD kebawah (40,42%), SMA/K (28,38%), SLTP (22,48%), dan diploma keatas (8,72%).
- Sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Purworejo adalah sektor pertanian (37,54%), lainnya berurutan sektor perdagangan (16,09%), sektor industri (15,20%), sektor jasa (11,39%), konstruksi (7,82%), dan lainnya (11,96%).
- Menurut status pekerjaan utamanya, sekitar 29,50% penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai; 26,02% berusaha dibantu

buruh tidak tetap/tidak dibayar; 14,77% merupakan pekerja keluarga/tidak dibayar; 13,77% berusaha sendiri; 6,64% pekerja bebas di non pertanian; 5,87% pekerja bebas di pertanian dan 3,42% berusaha dibantu buruh tetap/dibayar.

- Pekerja laki-laki paling banyak berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar yaitu sekitar 30,19%, sedangkan pekerja perempuan paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai yaitu sekitar 29,12%.
- Masih terdapat kesenjangan upah buruh/karyawan/pegawai perempuan dengan buruh/karyawan/pegawai laki-laki di Kabupaten Purworejo dengan tingkat kesenjangan upah gender sebesar 0,260. Upah buruh/karyawan/pegawai laki-laki sebesar 1.767.248 rupiah sebulan dan upah buruh/karyawan/pegawai perempuan sebesar 1.307.420 rupiah sebulan.

LAMPIRAN

<https://purwokab.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	222.136	149.858	371.994
Bekerja	215.024	145.941	360.965
Pengangguran	7.112	3.917	11.029
Bukan Angkatan Kerja	49.669	136.697	186.366
Sekolah	19.623	20.511	40.134
Mengurus Rumah Tangga	13.575	104.022	117.597
Lainnya	16.471	12.164	28.635
Jumlah	271.805	286.555	558.360

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	9.137	4.537	13.674
20-24	19.735	12.847	32.582
25-29	18.596	10.162	28.758
30-34	17.568	10.967	28.535
35-39	21.382	16.215	37.597
40-44	25.331	17.392	42.723
45-49	24.986	17.996	42.982
50-54	23.836	19.384	43.220
55-59	20.012	16.100	36.112
60+	41.553	24.258	65.811
Jumlah	222.136	149.858	371.994

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	6.329	3.853	10.182
20-24	16.699	10.498	27.197
25-29	17.678	9.538	27.216
30-34	17.218	10967	28.185
35-39	21.382	16.215	37.597
40-44	25.331	17.132	42.463
45-49	24.986	17.996	42.982
50-54	23.836	19.384	43.220
55-59	20.012	16.100	36.112
60+	41.553	24.258	65.811
Jumlah	215.024	145.941	360.965

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Kelompok Umur	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2.511	7.671	10.182
20-24	8.667	18.530	27.197
25-29	8.787	18.429	27.216
30-34	8.400	19.785	28.185
35-39	11.512	26.085	37.597
40-44	14.048	28.415	42.463
45-49	12.700	30.282	42.982
50-54	13.259	29.961	43.220
55-59	12.190	23.922	36.112
60+	20.987	44.824	65.811
Jumlah	113.061	247.904	360.965

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	5.798	7.378	13.176
Tidak/Blm Tamat SD	17.748	15.885	33.633
SD	57.010	42.093	99.103
SLTP	48.152	33.004	81.156
SMA	28.046	14.124	42.170
SMK	43.437	16.831	60.268
Diploma I/II/III	3.435	4.503	7.938
Sarjana	11.398	12.123	23.521
Jumlah	215.024	145.941	360.965

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Klasifikasi Daerah di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Klasifikasi Daerah		Perkotaan + Perdesaan
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	835	5.814	6.649
Tidak/Blm Tamat SD	7.065	36.444	43.509
SD	24.919	69.673	94.592
SLTP	22.739	53.091	75.830
SMA	19.029	21.527	40.556
SMK	21.976	41.758	63.734
Diploma I/II/III	3.496	4.685	8.181
Sarjana	9.605	10.333	19.938
Jumlah	109.664	243.325	352.989

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Purworejo, Agustus 2019

Jam Kerja Seminggu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	6.989	8.427	15.416
1-14	14.817	16.976	31.793
15-34	40.442	41.644	82.086
35+	152.776	78.894	231.670
Jumlah	215.024	145.941	360.965

0*) = Sementara Tidak Bekerja

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://publikasi.bps.go.id>

ISBN 978-623-95723-5-8



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWOREJO**
Jl. Banyuurip, Purworejo, 54171, Telp: (0275) 32218
Email: bps3306@bps.go.id